

## BAB II

### KONDISI WILAYAH DESA WANADADI

#### A. Letak Geografi dan Luas Wilayahnya

Kondisi suatu tempat tergantung pada alamnya sendiri, mengenai hal ini para geografi menunjukkan adanya delapan faktor relasi ruangan, relief atau topografi, iklim, jenis tanah, flora, dan fauna, kondisi pembuangan air, sumber-sumber mineral, dan relasi dengan lautan. sesuai hal tersebut, relasi ruang (lokasi, posisi, bentuk luas dan jarak) desa Wanadadi terletak di Kecamatan Wanadadi dan terletak di bagian tengah Kecamatan Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara. Secara administratif, desa Wanadadi ke ibu kota Kecamatan berjarak 1 km, lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor 5 menit, sedangkan dengan pusat kota kabupaten berjarak 20 km atau sekitar 30 menit.

Ditinjau dari letak geografisnya, desa Wanadadi memiliki ketinggian 239 meter dari permukaan air laut, suhu desa Wanadadi memiliki rata - rata 20-22, sedangkan bentang wilayahnya berbukit. Desa Wanadadi memiliki batas - batas wilayah sebagai berikut. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Punggelan, sebelah selatan berbatasan dengan Bendungan Mrican, sebelah timur berbatasan dengan desa Wanakarsa dan sebelah barat berbatasan dengan desa Karang jambe.

Secara topografi sebagian besar wilayah bagian utara Desa Wanadadi merupakan Daerah datar dan sangat strategis untuk budidaya bidang perikanan, perkebunan (durian, petai, kakao, kapulaga dan kopi), peternakan khususnya peternakan kambing, sedangkan wilayah bagian barat termasuk daerah dataran rendah dengan ketinggian seluruh wilayah Desa adalah berkisar 239 meter dari permukaan air laut.

Secara keseluruhan luas wilayah Desa Wanadadi pada Tahun 2009 adalah 15 Km dimana sebanyak 19,6 % merupakan daerah atau lokasi yang digunakan untuk pertanian. Sedangkan sisanya pemukiman penduduk, dengan dusun terluas adalah dusun Gandu yakni 4,7 Km dan desa terkecil adalah dusun Kemantren 1 Km.

#### **B. Keadaan Penduduk**

Berdasarkan data kependudukan Tahun 2009 Jumlah Penduduk di Desa Wanadadi berjumlah 2.228 jiwa terdiri dari Laki-Laki 1.073 orang dan Perempuan 1.155 orang. Sebagian besar penduduk bermatapencaharian sebagai pedagang, dengan komoditas perdagangan berupa sayuran, makanan, material, baju dll. Disamping itu ada beberapa penduduk sebagai peternak ayam potong dan. di beberapa dusun yang merupakan mata pencaharian masyarakat seperti di bangkong, Wanadadi dan gandu dengan mengembangkan budidaya perikanan darat dan karamba.

Tingkat pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun desa Wanadadi dapat di bilang masih stabil, karena adanya keseimbangan antara angka kematian dan angka kelahiran, juga jumlah penduduk yang masuk dan keluar atau pindah dari desa Wanadadi. Penduduk desa Wanadadi jika dibandingkan tidak terlalu jauh

antara laki-laki dengan perempuan. Jumlah perempuan lebih besar sedikit daripada dengan laki-laki, hal ini dikarenakan tingkat kelahiran dan kematian keduanya seimbang.

#### 1. Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin

Komposisi penduduk desa Wamadadi menurut umur dan jenis kelamin antara laki-laki dengan perempuan. Umur dan jenis kelamin ini dianggap penting untuk membedakan atau mengklarifikasi banyak hal, misalnya usia balita, usia sekolah, produksi atau usia kerja. Jumlah penduduk antara laki-laki dengan perempuan hampir seimbang, dari lahir sampai usia tidak produktif. Table pembagian jumlah penduduk berdasarkan usia

Usia	Laki-laki	Perempuan
Dibawah 10 tahun	73 jiwa	58 jiwa
11 – 20 tahun	296 jiwa	112 jiwa
21 – 30 tahun	184 jiwa	297 jiwa
31 – 40 tahun	216 jiwa	389 jiwa
41 – 50 tahun	208 jiwa	207 jiwa
Diatas 50 tahun	96 jiwa	92 jiwa

Sumber data kependudukan Tahun 2009

Dari data di atas, untuk usia dibawah 10-20 tahun di dominasi oleh laki-laki, jumlah itu lebih sedikit dibandingka perempuan. sedangkan pada masa kerja di dominasi oleh kaum perempuan, yaitu pada usia 21-40 tahun.

#### 2. Penduduk Menurut Agama

Agama berasal dari bahasa sansekerta yang diartikan sebagai tidak mampu atau ketidakmampuan manusia. Tiap-tiap manusia yang lahir kemuka bumi, membawa tabiat dalam jiwanya, yaitu tabiat ingin agama, yaitu ingin mengabdikan dan

menyembah kepada sesuatu yang dianggapnya maha kuasa. Jika dilihat dari segi asalnya semua agama di muka bumi ini dibagi menjadi dua agama Samawy dan agama Thabi'y. Adapun agama Samawy yaitu agama yang turun dari hidarat yang maha tinggi yang dibawa oleh para nabi, yaitu agama Islam, Yahudi, dan Nasrani (Kristen), sedangkan agama Thabi'y merupakan agama yang timbul dari angan-angan khayal manusia belaka, misalnya, agama Hindu, Budha, dan lain-lain. Untuk penduduk dibebaskan untuk memeluk agama yang diyakininya sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Berdasarkan data desa Wanadadi tahun 2009 dapat dilihat bahwa penduduk desa Wanadadi mayoritas masyarakat desa Wanadadi memeluk agama Islam. Untuk mengetahui lebih jelasnya agama yang dianut oleh masing-masing penduduk desa Wanadadi adalah.

#### Penduduk Menurut Agama

Jenis Agama	Jumlah (jiwa)	Prosentase (%)
Islam	2,228	100%
Kristen	-	-
Katolik	-	-
Budha	-	-
Hindu	-	-
Jumlah	2,228	100%

Sumber data kependudukan Tahun 2009

Penduduk desa Wanadadi memeluk agama Islam sampai 2,228 jiwa, semua orang di desa ini sangat kental dengan agama terbukti dengan banyak anak-anak yang masih kecil diwajibkan oleh orang tuanya untuk selalu mengaji di siang maupun sore harisehingga di masyarakat desa Wanadadi saling menghormati antara satu dengan yang lain tidak ada pertentangan dan saling gotong royong dalam hal hal kebaikan maupun dalam hal kebersihan yang biasanya setiap sebulan sekali setiap

hari Jumat pagi ada kegiatan bersih-bersih bersama. Untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, sudah tersedia tempat-tempat untuk melakukan ibadah adalah sebagai berikut: Masjid di desa Wanadadi berjumlah dua (2), langgar atau srau berjumlah sepuluh (10), dan taman pendidikan Al Quran (TPQ) berjumlah lima (5), sedangkan vihara tidak ada di desa Wanadadi.

### **C. Lahan**

Desa Wanadadi berada di bagian tengah wilayah Kecamatan Wanadadi termasuk Desa yang strategis karena merupakan daerah penyangga Desa yang berdekatan dengan desa Wanadadi, berdasarkan jarak aksesibilitas  $\pm 1$  Km dari Kantor Kecamatan Wanadadi. Wilayah Desa Wanadadi terletak pada posisi  $7.367 22^{\circ}$  LS dan  $1096 630 17^{\circ}$  BT membujur dari barat ke timur. Dalam *Ensiklopedia Umum Indonesia* (1973 :1289) tanah adalah campuran bagian-bagian dengan material serta bahan-bahan organik (sisa kehidupan) yang timbul pada permukaan bumi akibat erosi dan lapuk karena proses waktu.

Secara keseluruhan luas wilayah Desa Wanadadi pada Tahun 2009 adalah 15 Km dimana sebanyak 19,6 % merupakan daerah atau lokasi yang digunakan untuk pertanian. Sedangkan sisanya pemukiman penduduk, dengan dusun terluas adalah dusun Gandu yakni 4,7 Km dan desa terkecil adalah dusun Kemantren 1 Km.

### **D. Keadaan Sosial Ekonomi**

Kegiatan perekonomian harus tumbuh dan berkembang sesuai dengan angkatan kerja agar tidak terjadi suatu pengangguran. Pertumbuhan penduduk yang

berkembang secara cepat diharapkan diikuti dengan perekonomian yang berkembang secara cepat dan diharapkan diikuti puka perekonomian yang berkembang seimbang dengan pertumbuhan penduduk yang semakin bertambah. Apa lagi jumlah angkatan kerja yang terus bertambah, ini bila tidak diikuti dengan lapangan pekerjaan akan semakin banyak pengaguran.

Keadaan sosial tentunya tidak terlepas dari keadaan ekonomi dan budaya karena faktor itu menjadi tolak ukur dalam kehidupan masyarakat. Peneliti menyajikan data tentang sarana perekonomian, etos kerja, dan mata pencaharian masyarakat desa Wanadadi.

#### 1. Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian tanpa didukung fasilitas umum tentunya tidak mungkin berjalan. Oleh karena itu, mengingat fasilitas yang ada di desa Wanadadi yang meliputi fasilitas umum dan perorangan atau pribadi. Fasilitas umum yang merupakan kebutuhan bersama meliputi jalan transportasi, pukesmas, pasar, pipa air bersih, koperasi, dan yang lainnya. Fasilitas ini dibangun untuk mensejahterakan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu itu dengan adanya fasilitas yang tersedia, masyarakat dengan mudah memanfaatkan, misalnya saja jalan sebagai sarana yang paling penting dalam menjangkau suatu tujuan mempermudah dan mempercepat waktu tempuh dan pipa air bersih untuk kebutuhan air bagi masyarakat.

#### Prasarana dan Sarana Transportasi

No	Nama jalan	Km atau unit
----	------------	--------------

1	Jalan desa aspal	7 Km
2	Jalan macadam	1 Km
3	Jalan tanah	1,5 Km
4	Jalan kabupaten yang melewati desa	3 Km
5	Jembatan beton	4 unit

Sumber data kependudukan Tahun 2009

Data Tabel diatas tersebut maka sarana jalan sudah memadai untuk menjangkau pelosok desa Wanadadi yang cukup luas. Hal tersebut merupakan sarana yang penting untuk kemajuan desa agar berkembang lebih maju. Mengingat desa Wanadadi terletak antara desa yang satu dengan yang lain untuk menghubungkan diperlukan kendaraan selain jalan yang baik, juga dapat dilalui berbagai sarana penghubung alat transportasi umum sebagai sarana pelengkap, dalam Tabel 7 dibawah ini.

#### Transportasi Umum yang Dimiliki Warga Desa Wanadadi

No	Nama Kendaraan	Jumlah
1.	Angkutan	9
2.	Ojek	10
3.	Truk	6

Sumber data kependudukan Tahun 2009

Adanya data kendaraan umum di atas yang dimiliki penduduk desa Wanadadi sebagai alat transportasi ini merupakan suatu hal yang dapat memperlancar kegiatan perekonomian penduduk sekitar. Dengan ditambah warga yang

menggunakan kendaraan pribadi, baik yang berupa mobil maupun motor merupakan suatu perkembangan untuk memperlancar perekonomian. Apalagi dengan fasilitas atau sarana yang mendukung seperti jalan, telekomunikasi, toko, pasar, dan yang lainnya, ini akan menambah sarana untuk mempermudah perekonomian masyarakat.

Selain fasilitas umum yang dimiliki perorangan ikut membantu dalam kelancaran aktivitas sosial-ekonomi yang meliputi perdagangan, dan transportasi, misalnya, toko serba ada (toserba), angkutan, pertanian, warung makan, dan yang lain, adalah merupakan sarana umum yang dimiliki perorangan yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Sarana lain secara terperinci yang terdapat di desa Wanadadi masih ada, yang dapat dipakai untuk memperlancar, memperluas usahanya dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

